

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu upaya untuk memberdayakan manusia menjadi manusia seutuhnya yang dapat mengaktualisasikan diri, memahami diri, dan dapat menghidupi diri manusia itu sendiri. Suatu proses dalam pendidikan tiada henti-hentinya untuk mengembangkan kemampuan serta perilaku individu agar kehidupannya lebih bermanfaat. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan adanya seorang pendidik dan peserta didik guna untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kemajuan pada bangsa ini salah satunya ditentukan oleh pendidikannya, dan berhasilnya suatu pendidikan ditentukan juga oleh sumber daya manusianya. Oleh karena itu, setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan haknya dalam menempuh pendidikan. Pendidikan itu sendiri juga harus terdapat pembelajaran yang efektif dan efisien. Pemerintah sudah menetapkan kurikulum baru dimana bukan lagi berpusat pada guru, melainkan berpusat pada siswanya dan guru hanya membimbing serta mengarahkan secara garis besarnya.

Pendidikan di sekolah dasar dapat didefinisikan sebagai proses pengembangan yang paling mendasar bagi diri peserta didik, dimana peserta didik belajar secara aktif karena mendapatkan dorongan dari dalam dirinya dan adanya suasana yang memberikan kemudahan (kondusif) bagi perkembangan dirinya secara optimal. Pendidikan di sekolah dasar bukan hanya sekedar memberi ilmu untuk kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Namun, pendidik harus mampu menyiapkan kemampuan dan keterampilan dasar seperti intelektual, sosial, moral, dan emosional peserta didik secara optimal untuk belajar secara aktif mengembangkan dirinya sebagai pribadi yang berakhlak mulia, sebagai anggota masyarakat, sebagai warga negara, dan sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam perkembangan anak usia sekolah dasar, setiap anak pasti mengalami perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya. Perubahan

tersebut merupakan bagian dari pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Adapun tiga tipe yang termasuk di dalam perkembangan anak, yaitu perkembangan fisik, perkembangan kognitif, dan perkembangan psikososial. Dari ketiga tipe perkembangan itu akan sangat baik jika dapat dikembangkan secara bersamaan.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan salah satu pembelajaran yang sudah diintegrasikan dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Tidak semua siswa dapat melakukan olahraga di rumah. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dapat dijadikan acuan mereka dalam meningkatkan kesehatan bagi tubuhnya. Pembekalan pengalaman olahraga menjadikan siswa untuk membina pertumbuhan fisik dan pertumbuhan psikis yang lebih baik, sehingga dapat menerapkan pola hidup sehat sepanjang hidupnya.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting, yaitu dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar mereka melalui aktivitas jasmani. Pengalaman belajar tersebut dapat diterapkan pada pembelajaran *passing* bawah bolavoli. Oleh sebab itu, seorang pendidik harus bisa membuat peserta didik menjadi kreatif serta inovatif dalam mengikuti pembelajaran PJOK di sekolah.

Aktivitas bermain merupakan salah satu bagian dari pendidikan jasmani. Pembelajaran olahraga di sekolah dasar bisa diterapkan menggunakan sebuah permainan yang mendukung karakteristik siswa sekolah dasar tersebut. Permainan-permainan yang dilakukan oleh peserta didik dilakukan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun dan tentunya harus membuat peserta didik merasa senang dan gembira ketika mengikuti pembelajaran olahraga di sekolah.

Upaya peningkatan sebuah kualitas pembelajaran di sekolah belum seutuhnya berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sesuai dengan pengamatan peneliti di SD Negeri Rawamangun 09, bahwa peserta didik belum bisa untuk mengikuti pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan baik. Ketika melakukan gerakan *passing* bawah, peserta didik belum mencapai ketentuan yang sesuai. Kemudian, dalam sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tersebut belum lengkap. Sehingga, peserta didik tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan efektif dan efisien.

Peserta didik mempelajari gerak dasar memukul bola besar dalam permainan bolavoli melalui beberapa kali pertemuan pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam melakukan gerakan-gerakan tersebut masih terdapat kendala pada beberapa peserta didik. Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwa sebagian besar peserta didik kesulitan dalam melakukan gerakan *passing* bawah. Dalam melakukan gerakan *passing* bawah tersebut,

peserta didik masih kesulitan dalam mengoper bola kepada teman yang dituju. Selain itu, pada saat peserta didik hendak melakukan gerak dasar memukul bola besar, tidak sedikit peserta didik yang masih terlihat dengan posisi badan tegap, pergelangan tangan tidak dirapatkan, serta posisi lengan yang tidak lurus. Hal ini menyebabkan peserta didik belum mampu untuk menentukan arah bola yang sempurna.

Peserta didik kesulitan dalam melakukan gerak dasar memukul bola besar dalam permainan bolavoli disebabkan karena asumsi mereka bahwa permainan bolavoli sulit dilakukan. Sebagian besar peserta didik masih takut ketika tangan mereka berkenaan dengan bola. Peserta didik mudah merasa sakit saat melakukan gerakan *passing* bawah menggunakan bolavoli yang sebenarnya. Selain itu peserta didik juga mudah mengalami kelelahan saat pembelajaran pendidikan jasmani. Peserta didik menjadi trauma saat hendak mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya materi *passing* bawah bolavoli di sekolah.

Berdasarkan dari hasil pembahasan masalah tersebut, peneliti akan membuat inovasi-inovasi yang bisa diterapkan pada peserta didik di sekolah dasar. Inovasi ini juga sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar khususnya pada siswa kelas V. Inovasi yang dihadiri oleh peneliti juga bersifat interaktif agar seluruh peserta didik dengan mudah melakukan gerakan *passing* dengan baik.

Melalui modifikasi permainan adalah alternatif yang digunakan dalam pembelajaran PJOK di sekolah. Dengan adanya modifikasi permainan akan membuat peserta didik menjadi aktif. Sebab, hal yang penting bagi anak sekolah dasar adalah bagaimana mereka dapat aktif dan gembira ketika bermain bersama teman-temannya. Modifikasi permainan yang diterapkan dalam pembelajaran PJOK ini akan membuat peserta didik mudah untuk mengikuti pembelajaran PJOK, khususnya pada materi *passing* bawah bolavoli.

Upaya peneliti untuk melakukan modifikasi permainan bolavoli adalah dengan memodifikasi bolavoli yang asli dengan bola karet. Bola karet ini tentunya mencakup harga yang murah dan mudah didapat dimana saja. Karakteristik bola karet yang lunak dan ringan tersebut dapat dijadikan alternatif media pembelajaran sesuai dengan ukuran fisik peserta didik sekolah dasar. Peserta didik akan lebih siap untuk melakukan gerakan *passing* bawah dan peserta didikpun tidak merasa takut ketika tangan mereka bersentuhan dengan bola.

Peneliti memodifikasi untuk mengatasi masalah ukuran lapangan yang terlalu besar bagi ukuran fisik peserta didik sekolah dasar, dengan cara mengubah ukurannya menjadi lebih kecil dan mengubah garis ketentuan. Ukuran lapangan diubah bertujuan agar peserta didik tidak mudah lelah.

Serta peserta didik juga akan lebih mudah dilibatkan dalam melakukan permainan *passing* bawah bolavoli.

Peneliti juga memodifikasi bentuk peraturan permainan. Peneliti memodifikasi beberapa permainan yang bisa melibat seluruh peserta didik untuk melakukan gerakan *passing* bawah. Permainan ini tentunya tidak akan terlepas dari pembelajaran pendidikan jasmani. Permainan dilakukan dengan menggunakan net yang tinggi dan rendahnya disesuaikan dengan keadaan peserta didik. Tujuan permainan tersebut dilaksanakan dalam pembelajaran PJOK, agar mempermudah peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran *passing* bawah dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Gerak Dasar Memukul Bola Besar Melalui Modifikasi Permainan Bolavoli Pada Siswa Kelas V SD Negeri Rawamangun 09”

## **B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan peserta didik tentang gerak dasar memukul bola besar
2. Bahan dasar bolavoli yang keras dan berat
3. Peserta didik masih takut ketika tangan berkenaan dengan bola
4. Kurangnya alat yang tersedia di sekolah
5. Ukuran lapangan yang terlalu lebar untuk usia anak sekolah dasar
6. Kurangnya aktivitas pembelajaran yang interaktif
7. Kurangnya kreativitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani

### **C. Pembatasan Fokus Penelitian**

Berdasarkan temuan masalah yang teridentifikasi dan masalah waktu peneliti yang terbatas maka dibutuhkan adanya pembatasan masalah. Peneliti dalam penelitian ini membatasi masalah pada peningkatan kemampuan gerak dasar memukul bola besar dengan istilah dipergunakan bolavoli yaitu *passing* bawah melalui modifikasi permainan bolavoli pada siswa kelas V.

### **D. Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi area dan fokus penelitian, serta pembatasan fokus penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka perumusan masalah penelitian, yaitu:

1. “Bagaimana cara melakukan gerak dasar memukul bola besar dalam permainan bolavoli melalui modifikasi permainan pada siswa kelas V?”
2. “Apakah modifikasi permainan dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar memukul bola besar dalam permainan bolavoli siswa kelas V?”

## **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta manfaat dan tentunya dapat menambah pengetahuan bagi dunia pendidikan.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Guru SD :**

Sebagai saran guru untuk menerapkan inovasi-inovasi dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan khususnya permainan bolavoli yang belum pernah mereka terapkan sebelumnya dan sebagai bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam permainan bolavoli.

#### **b. Bagi Siswa**

Sebagai bentuk peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar memukul bola besar dalam permainan bolavoli di sekolah dasar.

c. Bagi Sekolah

Sebagai cara peningkatan sarana dan prasarana mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dan sebagai cara menciptakan guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan yang berkualitas.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, peneliti diharapkan dapat menambah wawasan tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan gerak dasar memukul bola besar dalam permainan bolavoli, serta sebagai syarat akhir untuk kelulusan menjadi Sarjana di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Jakarta.

e. Bagi PGSD UNJ

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan bagi mahasiswa PGSD UNJ tentang cara meningkatkan kemampuan gerak dasar memukul bola besar dalam permainan bolavoli pada siswa kelas V dan memberikan tambahan skripsi bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Jakarta.